



GENCARKAN PEMASARAN KULINER RUMAHAN

Kaesang Ajak Para Ibu Berdayakan Ponsel Pintar

SUASANA diskusi usaha kuliner di Ruang Bima Kantor Walikota Yogyakarta di Balaikota berlangsung cukup heboh. Para peserta ibu-ibu dari berbagai organisasi dan komunitas terlihat antusias bertanya kepada narasumber seputar pemasaran usaha kuliner. Usai bertanya ibu-ibu juga diberi kesempatan berfoto dengan sang narasumber. Siapakah narasumber itu? Ya dia adalah Kaesang Pangarep putra bungsu Presiden RI Joko Widodo.

Kaesang yang menggeluti usaha kuliner pisang dan aplikasi pemasaran kuliner rumahan Madhang itu mengajak ibu-ibu memanfaatkan teknologi pada ponsel pintar untuk mengenalkan produk kuliner rumah. Dia menuturkan aplikasi kuliner itu hadir untuk mengenalkan masakan lokal terutama masakan rumah. Selain itu selama ini kebanyakan orang saat ditanya masakan apa yang paling enak sebagian besar menjawab masakan ibu berarti masakan rumah.

Sembilan puluh persen orang menjawab yang paling enak masakan rumah. Tapi saya (termasuk) yang sepuluh persen. Masakan ibu saya kurang enak," kata Kaesang yang langsung disambut tawa peserta diskusi, Rabu (10/1).

Untuk itu dia mengajak para ibu yang suka masak memanfaatkan teknologi informasi seperti melalui aplikasi kuliner untuk memasarkannya. Saat ini banyak mitra produsen makanan rumah seperti dari kalangan ibu-ibu. Dia menjelaskan syaratnya cukup mudah, yakni memiliki KTP, telepon seluler berbasis android, dan dapur sendiri untuk memasak sendiri. Bukan membeli makanan olahan lalu dijual kembali ke aplikasi.

"Syaratnya seperti punya KTP, handphone dan harus punya dapur. Tidak harus dapur mewah," ujar Kaesang yang hobi video blog tersebut.

Aplikasi kuliner rumahan itu dapat diunduh di playstore di ponsel pintar berbasis android. Aplikasi pemesanan kuliner itu mekanismenya akan melayani pemesanan makanan rumah dengan memanfaatkan mitra terdekat di lingkungan pemesan. Aplikasi kuliner yang digeluti Kaesang bersama timnya itu bekerja sama dengan aplikasi transportasi berbasis online untuk mengirimkan pesanan makanan ke konsumen.

Aplikasi yang dirilis mulai

Instansi

Tindak Lanjut

Desember 2017 itu diklaim sudah cukup banyak yang mengakses, tapi Kaesang enggan menyebut jumlahnya. *User-nya* sudah banyak, transaksinya juga sudah ada. Tapi kami masih fokus mencari mitra. Sekarang 80 persen mitra di Semarang, sebagian Solo dan Yogya," tambah Kaesang yang juga menggeluti usaha kaos Sang Javas Keceboing itu.

Namun saat ditanya wartawan terkait berbagi tips sukses menjalankan usaha, dia enggan menjawab. Dia mengaku beberapa usaha yang dijalankannya belum sukses. "Saya belum sukses kok berbagi tips," ucapnya singkat.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang hadir dalam diskusi ikut merangkap menjadi moderator. Terutama saat ibu-ibu antusias bertanya kepada putra Presiden Jokowi itu. Haryadi, peluang yang disampaikan Kaesang Pangarep dapat menambah wawasan ibu-ibu dalam merintis usaha kuliner. Terutama memanfaatkan teknologi dengan baik yang bisa memberikan nilai tambah pendapatan keluarga.

"Kehadiran Kaesang itu memberikan kesempatan peluang pemasaran yang lebih global. Tanpa harus *muter-muter* atau menjualnya di jalan. Apalagi hampir semua ibu-ibu sekarang menggunakan *handphone*, itu harus dimanfaatkan dengan baik," pungkask Haryadi. (Tri) -m



Kaesang Pangarep saat memberikan paparan terkait pemasaran produk kuliner rumahan melalui aplikasi di telepon pintar. MERAPI-TRI DARMIYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005